

Sermon Notes

1 Juni 2025

“Legacy In Family”

1 Timotius 1 : 2

Pdt. Em. Yohansen Chandra

Ringkasan Khotbah:

Legacy berarti warisan, secara umum kita mungkin berpikir bahwa hal-hal mengenai warisan adalah area notaris. Tapi Legacy yang dimaksud di sini adalah dalam hal keteladanan. Karena manusia berdosa, bisakah menjadi teladan? Mungkinkah menjadi teladan di era krisis keteladanan? Paulus meskipun seorang rasul secara terbuka menyebut dirinya adalah yang paling berdosa (1 Tim.1:16). Paulus menjadi contoh bagi orang percaya walaupun rapuh. Meskipun penuh cacat cela namun Tuhan oleh anugerah-Nya berkenan menyelamatkan dan memakai kita melayani-Nya dan lebih dari itu menjadikan kita sebagai teladan iman. Kita melihat bahwa Tuhan memakai Paulus menjadi bapak rohani bagi Timotius. Paulus menyebut Timotius sebagai anak yang sah dalam iman (1 Tim.1:2) dan anak yang kekasih (2Tim.1:2).

Paulus jadi figur bapak untuk pertumbuhan kehidupan rohani Timotius. Iman Timotius hidup di dalam dirinya juga dimulai dari dalam diri Lois neneknya, yang kemudian diteruskan oleh Eunike ibunya, iman yang turun temurun dari generasi ke generasi. Warisan sungguh-sungguh tertanam di dalam diri, LEBIH dari sekedar diberikan untuk keturunannya.

Legacy is not what you leave FOR people, but what you leave IN people." - Anonymous

Legacy menurut pengalaman Timotius adalah proses yang membentuk Nilai kehidupan Kristus yang tertanam di dalam , menyatu jadi gaya hidup dalam dirinya memancar keluar. Beroperasi dari dalam dan mengubah dirinya . Bukanlah dari luar untuk dirinya. Sehingga timbullah kesadaran dalam kehidupan Kristiani, bukan larangan tidak boleh (dari luar UNTUK...), melainkan TIDAK MAU (dari DALAM) berbuat yang tidak berkenan kepada Tuhan. Meneladani hidup Paulus yang ikut menderita bagi Injil, Timotius juga mengalami kekuatan Allah DI DALAM dirinya jadi leluasa telah ikut menderita penganiayaan dan sengsara seperti Paulus ALAMI.

Take Home Message

***Ikutlah menderita bagi Injil sebagaimana yang Paulus alami.
Miliki pengalaman hidup Timotius yang juga telah ikut menderita demi Injil.***

Pertanyaan Diskusi / Refleksi

1. Apakah Anda merasakan ada kendala mewujudkan Legacy dalam keluarga, apa kendalanya menjadi teladan bagi keluarga ?
2. Apa yang menjadi warisan bernilai kekal dari Anda?
3. Untuk siapakah warisan bernilai kekal dari Anda, dan apakah sungguh tertanam Nilai kehidupan DI DALAM mereka?
4. Bagaimana menanamkannya sehingga menyatu jadi gaya hidup mereka yang meneladani Anda ?
5. Bagaimana itu berproses apakah itu UNTUK ataukah DI DALAM dirinya ?